

**Alur Dan Tujuan Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Perangkat Ajar**

**Bahasa Indonesia Kelas V SD**

|  |
| --- |
| **Capaian Pembelajaran Fase C** |
| Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan. |

|  |  |
| --- | --- |
| **Fase C Berdasarkan Elemen.** | |
| Elemen | Capaian Pembelajaran |
| Menyimak | Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasikan ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio. |
| Membaca dan Memirsa | Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual. |
| Berbicara dan Mempresentasikan | Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif. |
| Menulis | Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Alur konten** | **Tujuan Pembelajaran** | **Materi pokok** | **Aktivitas** | **Kosa Kata** | **Sumber Belajar** |
| **Berbicara**  Penyebab terjadinyasuatu masalah atau kejadian, hubungan sebab akibat yang lebih kompleks, pengategorian (persamaan dan perbedaan kelompok orang, tempat, dan kejadian). Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain. | Melalui kegiatan pembuka tentang menyatakan perasaan atas hal yang pernah terjadi, peserta didik dapat mengelaborasi perasaan diri dan orang lain. | Berbicara  sesuai konten  pembicaraan | Kegiatan pembuka. Peserta didik berbagi cerita tentang peristiwa yang pernah dialami, menyatakan perasaan mereka atas peristiwa tersebut, dapat menyebutkan hal apa yang dilakukan sebagai respons atas peristiwa tersebut. |  | * Pengalaman pribadi * Buku Siswa * Buku cerita * Koran * Majalah * Kamus * Buku bacaan digital |
| **Membaca**  Mengenali dan memahami fungsi tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, elipsis, tanda kutipan, serta dapat membacanya dengan intonasi yang sesuai konteks. | Melalui kegiatan membaca nyaring teks “Berhenti Menggangguku!”, peserta didik dapat membaca cerita dengan intonasi yang sesuai konteks sehingga memperdalam pemahaman akan pesan dari cerita yang dibaca. | Membaca  nyaring | Peserta didik membaca nyaring teks “Berhenti Menggangguku!”. |  |  |
| **Membaca**  Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya serta solusi yang dilakukan oleh tokoh tersebut. | Melalui pertanyaan panduan setelah membaca, peserta didik dapat mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita dan solusi yang dilakukan. | Menjawab  pertanyaan  setelah bacaan | Peserta didik membaca kembali teks “Berhenti Menggangguku!” dalam hati, lalu menggunakan pertanyaan panduan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi pada tokoh. Peserta didik juga dapat mengidentifikasi hal-hal yang menjadi alasan seseorang untuk mengganggu orang lain. |  |  |
| **Membaca**  Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui. | Melalui pengenalan terhadap kata berimbuhan ter- pada kegiatan bahas bahasa, peserta didik dapat mengenal makna kata tersebut. | Membahas makna imbuhan ter- dan melakukan latihan | Peserta didik membaca informasi tentang makna imbuhan ter-. Setelah itu, peserta didik mencari makna kata berimbuhan ter- pada teks “Berhenti Menggangguku!” dan mengerjakan latihan untuk memperdalam pemahaman. | tersungkur  terpental  terjatuh  terdengar  terpandai  terdiam |  |
| **Membaca**  Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya. | Melalui membaca teks infografik “Hentikan Perundungan!”, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan baru tentang definisi dan jenis-jenis perundungan. | Membaca  infografik dan  mengerjakan  latihan | Peserta didik membaca dengan saksama infografik “Hentikan Perundungan!” dan bersama menjawab pertanyaan terkait informasi yang ditemukan pada teks. Peserta didik lalu membahas kosakata terkait teks dan mengerjakan latihan yang terkait dengan penggunaan kosakata baru. | julukan  agresif  verbal  mental  otoritas |  |
| **Berbicara**  Hubungan sebab akibat yang lebih kompleks. Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain. | Melalui pengetahuan tentang kalimat tanggapan dan saran, peserta didik dapat menguraikan sebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, dan elaborasi perasaan diri dengan baik. | Berdiskusi tentang definisi kalimat tanggapan dan saran dalam Bahas Bahasa Berlatih memberikan tanggapan dan saran dengan situasi yang diberikan | Peserta didik membahas tentang definisi kalimat tanggapan dan saran. Peserta didik kemudian menggunakan pengetahuan tersebut untuk berlatih memberikan tanggapan dan saran pada situasi yang diberikan. |  |  |
| **Menulis**  Terampil dan terbiasa menulis indah. | Melalui kegiatan kreativitas menulis indah membuat papan info, peserta didik dapat menyampaikan pesan kepada pembaca. | Menulis indah pada papan info | Peserta didik menulis kalimat singkat pada papan info yang bertema mencegah perundungan. Papan ini akan dipasang di pojok-pojok sekolah. |  |  |
| **Menulis**  Terampil dan terbiasa menulis indah. | Melalui kegiatan membahas karya sastra pantun, peserta didik dapat melengkapi penulisan pantun nasihat. | Menulis  pantun nasihat | Peserta didik membahas tentang ciri-ciri pantun dan fungsinya yang dapat digunakan untuk menyampaikan nasihat. Peserta didik melengkapi bagian sampiran pantun nasihat dalam latihan dengan memerhatikan ciriciri pantun. |  |  |
| **Membaca**  Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya serta solusi yang dilakukan oleh tokoh tersebut. | Melalui kegiatan membahas contoh jurnal membaca, peserta didik dapat menyebutkan kisah yang dialami tokoh pada cerita dan membandingkan kisah tokoh dengan pengalaman hidup pribadi. | Membaca  contoh jurnal  membaca | Peserta didik membaca contoh kegiatan pada jurnal membaca yang menyebutkan masalah yang dihadapi tokoh cerita dan membandingkan kisah tokoh dengan pengalaman hidup pribadi. Peserta didik menggunakan contoh ini pada kegiatan jurnal membaca. |  |  |
| **Membaca**  Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya. | Melalui kegiatan membaca contoh naskah pidato “Menghargai Perbedaan. Hindari Perundungan”, peserta didik dapat mengenali cara pengungkapan pikiran tentang suatu masalah kepada orang banyak dengan tujuan menggugah perasaan pemirsa. | Membaca contoh naskah pidato “Menghargai Perbedaan, Hindari Perundungan” Menjawab pertanyaan terkait isi pidato | Peserta didik membaca contoh naskah pidato “Menghargai Perbedaan, Hindari Perundungan”. Peserta didik menyimak struktur penulisan, bagaimana data disajikan, dan gaya bahasa yang digunakan untuk menggugah perasaan pemirsa. |  |  |
| **Menulis**  Menulis kalimat yang lebih bervariasi; kalimat sederhana dan kalimat majemuk setara. | Melalui pengenalan akan kata hubung antarkalimat pada kegiatan bahas bahasa, peserta didik dapat menuliskan kalimat yang lebih bervariasi. | Menulis kata hubung antarkalimat yang menyatakan kelanjutan peristiwa, sebab akibat, ataupun pertentangan dan perlawanan | Peserta didik membaca contoh penulisan kata hubung antarkalimat. Peserta didik melakukan kegiatan menemukan kata hubung yang digunakan pada teks pidato “Menghargai Perbedaan, Hindari Perundungan”. Peserta didik menuliskan kalimat baru menggunakan kata hubung yang telah dipelajari. | Setelah itu, Kemudian, Dengan demikian, Oleh karena itu, Namun, Meskipun demikian, |  |
| **Menulis**  Menulis teks persuasif sederhana dengan tata kalimat yang baik. | Melalui kegiatan menulis naskah pidato, peserta didik dapat membuat sebuah teks persuasif sederhana tentang mengapa perundungan itu berbahaya dan harus dicegah. | Menulis  naskah pidato | Peserta didik menulis naskah pidato tentang bahaya perundungan dengan memerhatikan struktur penulisan pada contoh. Peserta didik menggunakan kata hubung antarkalimat untuk memperkaya variasi kalimat. Peserta didik menyertakan sebait pantun nasihat sebagai penutup pidato. |  |  |
| **Berbicara**  Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara, berbicara dengan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara. | Melalui kegiatan membaca naskah pidato dengan jelas dan tepat, peserta didik dapat menyampaikan pesan penting kepada pendengar | Membaca  Naskah Pidato | Peserta didik berlatih membaca naskah pidato “Menghargai Perbedaan, Hindari Perundungan” agar dapat memahami dan menjiwai isi pidato sambil memerhatikan unsur-unsur penilaian: volume, lafal, intonasi, ekspresi wajah. | lafal  volume  intonasi  ekspresi |  |

Mengetahui

Kepala SD Negeri Guru Mata Pelajaran

NIP. NIP.